



**Kemenkes**  
**Poltekkes Tasikmalaya**

# **SKRIPSI**

**HUBUNGAN *PERCEIVED BENEFIT*, *PERCEIVED BARRIER*, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP SIKAP PELAKSANAAN SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL (SHK) PADA IBU BAYI USIA 2-14 HARI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGKUBUMI**

**AMANDA ASRI MAULIDA**

**NIM: P20624520002**

**Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan  
Tasikmalaya Jurusan Kebidanan**

**Politeknik Kesehatan Tasikmalaya**

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**

**Tahun 2024**



**HUBUNGAN *PERCEIVED BENEFIT*, *PERCEIVED BARRIER* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP SIKAP PELAKSANAAN SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL (SHK) PADA IBU BAYI USIA 2-14 HARI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGKUBUMI**

**Amanda Asri Maulida**

**Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya**

**Studi Program Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya**

**Email : [amandaasri02@gmail.com](mailto:amandaasri02@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Berdasarkan data IDAI bahwa di Indonesia lebih dari 1,7 juta orang berpotensi mengalami gangguan tiroid. Jika angka kelahiran 5 juta bayi per tahun, maka dapat diperkirakan lebih dari 1600 bayi dengan hipotiroid kongenital akan lahir tiap tahunnya. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) membantu untuk mendeteksi adanya kekurangan hormon tiroid pada bayi baru lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *perceived benefit*, *perceived barrier* dan *self-efficacy* terhadap Sikap pelaksanaan SHK pada Ibu yang memiliki bayi usia 2-14 hari di Puskesmas Mangkubumi. Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 75 responden. Hasil penelitian dengan uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan antara *perceived benefit* ( $p=0,000$ ), *perceived barrier* ( $p=0,033$ ), dan *self-efficacy* ( $p=0,17$ ) terhadap sikap pelaksanaan SHK pada ibu. Kesimpulan: ada hubungan antara *perceived benefit*, *perceived barrier*, dan *self-efficacy* terhadap pelaksanaan SHK pada ibu yang memiliki bayi 2-14 hari.

**Kata Kunci:** *Perceived benefit*, *Perceived barrier*, *Self-efficacy*, Skrining Hipotiroid Kongenital, Ibu bayi 2-14 hari

**THE RELATIONSHIP OF PERCEIVED BENEFIT, PERCEIVED  
BARRIER, AND SELF EFFICACY ON ATTITUDES TO  
IMPLEMENTING CONGENITAL HYPOTHYROIDISM SCREENING  
(CHS) IN MOTHERS OF BABIES AGED 2-14 DAYS IN THE WORKING  
AREA OF THE MANGKUBUMI PUSKESMAS**

**Amanda Asri Maulida**

*Tasikmalaya Health Polytechnic*

*Tasikmalaya Applied Midwifery Undergraduate Study Program*

**Email : [amandaasri02@gmail.com](mailto:amandaasri02@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*Based on IDAI data in Indonesia, more than 1.7 million people have the potential to experience thyroid disorders. If the birth rate is 5 million babies per year, it can be estimated that more than 1600 babies with Congenital hypothyroidism will be born each year. Congenital Hypothyroidism Screening (CHS) helps to detect thyroid hormone deficiency in newborns. This research aims to determine the relationship between perceived benefits, perceived barriers and self-efficacy on attitudes towards implementing CHS among mothers who have babies aged 2-14 days at the Mangkubumi Community Health Center. Method: This research uses analytical methods with a cross sectional approach. The sampling technique used was purposive sampling using the Slovin formula, namely 75 respondents. The results of research using the chi-square test show that there is a relationship between perceived benefit ( $p=0,000$ ), perceived barrier ( $p=0,033$ ), and self-efficacy ( $p=0,17$ ) on mothers' attitudes towards implementing CHS. Conclusion: There is a relationship between perceived benefit, perceived barrier, and self-efficacy on the implementation of CHS in mothers who have babies 2-14 days old*

**Keyword:** *Perceived benefit, Perceived barrier, Self-efficacy, Congenital hypothyroid screening, Mother baby 2-14 days*

## KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena Berkah dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyusun Skripsi dengan judul “Hubungan *Perceived Benefit, Perceived Barrier* Dan *Self Efficacy* terhadap Sikap Pelaksanaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) pada Ibu Bayi usia 2-14 Hari”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya, serta tidak lupa kita selaku umatnya yang akan senantiasa setia pada ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini, banyak mendapat bimbingan, bantuan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Hj. Ani Radiati, S.Pd., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Nunung Mulyani, APP., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Dr. Hj. Meti Widiya Lestari, SST., M.Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya.
4. Dede Gantini, SST., M.Keb., selaku dosen pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dita Eka Mardiani, SST., M.Keb, selaku Dosen Pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dr. Hj. Meti Widiya Lestari, SST., M.Keb., selaku Pembimbing Akademik.

7. Seluruh Staf dan Dosen Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
8. Kedua orang tua paling berjasa khususnya ibuku Risna Gumantika s,pd AUD. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah, serta cinta, do.a, motivasi, usaha, semangat dan nasihat yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan yang terakhir untuk diriku sendiri Amanda Asri Maulida. Terimakasih sudah mau menepikan ego dan memilih untuk bangkit dan menyelesaikan semua ini, saya bangga kepada diri sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi dari hari ke hari. Terimakasih banyak sudah bertahan.

Dengan segala keterbatasan yang ada dalam diri penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik dalam segi isi, penulisan maupun dalam susunan kalimat. Penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk menjadi lebih kedepannya.

Tasikmalaya, Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat praktis.....	7
1.5 Keaslian Penelitian .....	8
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Kajian Pustaka .....	12
2.1.1 Kelenjar Tiroid dan Hormon Tiroid .....	12
2.1.2 Hipotiroid Kongenital .....	15
2.1.3 Skrining Hipotiroid Kongenital.....	20
2.1.4 Health Belief Model (HBM) .....	33
2.1.5 Perceived Benefit Ibu bayi usia 2-14 hari mengenai SHK.....	34

2.1.6	Perceived Barrier Ibu bayi usia 2-17 hari mengenai SHK .....	35
2.1.7	Self Efficacy Ibu usia 2-14 hari mengenai SHK .....	37
2.1.8	Pengukuran perceived benefit, perceived barrier, dan self efficacy .....	38
2.2	Kerangka Teori .....	41
2.3	Kerangka konsep .....	43
2.4	Hipotesis .....	43
BAB III .....		44
METODE PENELITIAN .....		44
3.1	Jenis Penelitian .....	44
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	44
3.3	Subjek Penelitian .....	44
3.3.1	Populasi .....	44
3.3.2	Sampel .....	44
3.3.3	Cara Pengambilan sampel .....	46
3.4	Variabel Penelitian .....	47
3.4.1	Variabel Bebas .....	47
3.4.2	Variabel Terikat .....	47
3.5	Definisi operasional .....	47
3.6	Rancangan Analisis Data .....	48
3.6.1	Analisis Univariat .....	48
3.6.2	Analisis Bivariat .....	49
3.7	Alat ukur/instrument dan uji validitas realibilitas .....	49
3.7.1	Alat ukur/instrumen penelitian .....	49
3.7.2	Uji validitas realibilitas .....	49
3.8	Implikasi/Aspek Etik Penelitian .....	52
BAB IV .....		53
HASIL DAN PEMBAHASAN .....		53
4.1	Hasil Penelitian .....	53
4.1.1	Analisis Univariat .....	53
4.1.2	Analisis Bivariat .....	55

4.2	Pembahasan .....	58
4.2.1	Gambaran Perceived Benefit Skrining Hipotiroid Kongenital pada ibu bayi usia 2-14 hari di Wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi .....	58
4.2.2	Gambaran perceived barrier Skrining Hipotiroid Kongenital pada ibu bayi usia 2-14 hari di Wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi .....	60
4.2.3	Gambaran self efficacy Skrining Hipotiroid Kongenital pada ibu bayi usia 2-14 hari di Wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi .....	62
4.2.4	Gambaran sikap ibu bayi usia 2-14 hari tentang Skrining Hipotiroid Kongenital di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi kota Tasikmalaya .....	63
4.2.5	Hubungan Perceived benefit, perceived barrier, dan self efficacy terhadap sikap ibu bayi usia 2-14 hari tentang Skrining Hipotiroid Kongenital di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi kota Tasikmalaya .....	64
BAB V	.....	72
SIMPULAN SARAN	.....	72
5.1	Simpulan.....	72
5.2	Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA	.....	75
LAMPIRAN	.....	79



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian .....	8
Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel .....	47
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	47
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pertanyaan .....	50
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut <i>Perceived Benefit</i> Ibu bayi usia 2-14 hari tentang Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi bulan Maret-April 2024 .....	53
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut <i>healt</i> Ibu bayi usia 2-14 hari tentang Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi bulan Maret-April 2024 .....	54
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut <i>Self Efficacy</i> Ibu bayi usia 2-14 hari tentang Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi bulan Maret-April 2024 .....	54
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu bayi usia 2-14 hari tentang Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi bulan Maret-April 2024 .....	55
Tabel 4. 5 Hubungan <i>Perceived benefit</i> dengan sikap ibu bayi usia 2-14 hari tentang Skrining Hipotiroid Kongenital di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi bulan Maret-April 2024.....	55
Tabel 4. 6 Hubungan <i>Perceived barrier</i> dengan sikap ibu bayi usia 2-14 hari tentang Skrining Hipotiroid Kongenital di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi bulan Maret-April 2024.....	56
Tabel 4. 7 Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan sikap ibu bayi usia 2-14 hari tentang Skrining Hipotiroid Kongenital di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi bulan Maret-April 2024 .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alat - alat SHK <sup>(2)</sup> .....	24
Gambar 2. Tempat penusukan <sup>(2)</sup> .....	26
Gambar 3. Membersihkan dengan alkohol <sup>(2)</sup> .....	27
Gambar 4. Cara penusukan pada tumit bayi <sup>(2)</sup> .....	27
Gambar 5. Macam-macam lanset dengan ujung pipih (blade tip lancet) <sup>(2)</sup> .....	27
Gambar 6. Mengusap tetes darah pertama <sup>(2)</sup> .....	28
Gambar 7. Gerakan memeras <sup>(2)</sup> .....	28
Gambar 8. Setelah penusukan <sup>(2)</sup> .....	29
Gambar 9. Kaki bayi diangkat <sup>(2)</sup> .....	29
Gambar 10. Contoh bercak darah yang baik <sup>(2)</sup> .....	29

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Kerangka Teori.....	42
Bagan 2. 2 Kerangka Konsep.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	79
Lampiran 2. Kaji Etik.....	80
Lampiran 3. Surat pengantar Dinas Kesehatan .....	81
Lampiran 4. Surat Pengantar dari Dinas Kesehatan.....	82
Lampiran 5. Surat Pengantar Uji Validitas dan Realibitas ke Puskesmas.....	83
Lampiran 6. Surat Pengantar Penelitian ke Puskesmas .....	84
Lampiran 7. Permohonan Izin Responden .....	85
Lampiran 8. Pernyataan Persetujuan Responden .....	86
Lampiran 9. Kuisisioner Penelitian .....	87
Lampiran 10. Uji Validitas dan Realibilitas Kuisisioner .....	89
Lampiran 11. Statistic Analisis Univariat dan Bivariat.....	94
Lampiran 12 Data Median .....	99
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	100